

## **SKRIPSI**

### **PELAKSANAAN INTEROGASI TERHADAP TERSANGKA DALAM PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DI POLRESTA PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

**Dimas Aji Bagaskara**  
**1410112159**

**Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)**



**Pembimbing :**

**Yoserwan S.H., M.H.,LL.M**

**Iwan Kurniawan S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

# **PELAKSANAAN INTEROGRASI TERHADAP TERSANGKA DALAM PROSES PENYIDIKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DI POLRESTA PADANG**

**Dimas Aji Bagaskara .1410112159 .Fakultas Hukum Universitas Andalas.PK  
IV (HukumPidana.67 Halaman.Tahun 2018)**

## **ABSTRAK**

Interogasi merupakan suatu metoda sangat berperan dalam proses penyidikan terhadap tersangka khususnya disini pelaku tindak pidana pencurian. Untuk kelancaran hal tersebut tidak terlepas dari cara kerja dari aparat penegak hukum itu sendiri khususnya penyidik dalam melakukan interogasi terhadap tersangka tindak pidana pencurian dengan cara yang tepat dan sesuai dengan aturan yang ada . Baik berdasarkan KUHAP ataupun berdasarkan buku petunjuk lapangan POLRI tentang pemeriksaan tersangka. Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana pelaksanaan interogasi terhadap tersangka dalam proses penyidikan tindak pencurian, bagaimana peranan interogasi dalam menemukan alat bukti yang berhubungan dengan tindak pidana pencurian, dan apakah yang menjadi kendala –kendala yang dihadapi oleh pihak penyidik dalam melaksanakan interogasi terhadap tersangka tindak pidana pencurian . Untuk itu dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metoda deskriptif yang bersifat yuridis empiris yang mengkaji bagaimana bagaimanakah suatu peraturan perundangan-undangan berlaku dalam prakteknya dilapangan. Hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan interogasi terhadap tersangka dilakukan oleh penyidik/penyidik pembantu dengan menggunakan metoda atau teknik-teknik interogasi yang ada serta berdasarkan pada aturan KUHAP dan juga berdasarkan buku petunjuk lapangan POLRI tentang pemeriksaan . Interogasi dijadikan sebagai kunci pokok dalam menemukan alat bukti, dan kendala yang dihadapi oleh petugas penyidik/penyidik pembantu dalam melakukan interogasi adalah kekurangan dalam bidang sarana dan prasarana untuk keperluan interogasi, masalah kurangnya tenaga kepolisian yang lebih professional , dan kendala dari pihak tersangkanya sendiri yang sukar untuk berkerjasama dengan aparat penyidik dalam mengungkap tindak pidana pencurian yang di lakukan. Saran yan penulis berikan yaitu adanya kerjasama yang baik antara aparat aparat penegak hukum dengan masyarakat, adanya badan control yang mengawasi prose situ berjalan mulai dari awal sampai akhir , serta adanya peningkatan profesionalitas kepolisian.